

Perempuan Pemimpin Pagu (Ngeweka pagu matutuda)

Telah sekian lama kami tak memiliki pemimpin

(magilangou o tutuda mia makewa)

Telah sekian lama dunia tak berpihak pada kami ( magilangou odunia mia makewau)

Telah sekian lama zaman telah menelan kami (magilangou o orasa miutumokau )

Roh leluhur menebar jaringnya ke bumi

(o balu-balusu manga gomanga, yosi gololomokau o duniaka)

Adakah yang siap menjaga warisannya (na goona yo mau ya dadanu o balusu manga pareta)

Adakah yang siap berjuang

(o nagoona yo mau ya sigila-gilanga)

Untuk martabat di tanah ini

(imadadi nanga guata nanga tonaoka)

Jaringnya menangkap sebuah jejak

(o nonako ya make o manalama)

Jejak seorang perempuan

(o dudungu o ngeweka mo ma tetengo)

Yang hatinya menengadah

(ami sininga daku iye i tawaga)

Yang membuka tangannya

(ami giama ma pelengaka)

Yang menerima panggilan leluhur

(muna mo dawongo manga pareta)

Untuk menjaga peradaban

(mangale majaga o wowango)

Ritual digelar mengantar mandat

(o gomanga yo dasakai)

Kepada perempuan terpilih itu

(o pareta yo kula munaka)

Setelah sekian lama, setelah sekian lama

(geena dei pasala)

Kami kini mempunyai pemimpin

(neena ala de mia make o tutuda maloa)

Yang akan menaruh parang untuk martabat

(ala mo noa o dia mangale o lomanga ma loa)

Yang akan menaruh sirih pinang untuk kehormatan

(ala mo noa o bido deo mokulu imadadi mia lomanga ma loa)

Yang akan berjuang dengan hati untuk pagu..isam

(muna mo karajaanga de mi sininga ma ngodumu mangale o pagu, mangale o isama)

Musik: Yunus Rumu

Lirik: Ade Tanesia

Vokal: Maria Geras & Mariana Ruae

Lagu ini saya persembahkan untuk perempuan dari Suku Pagu/Isam di Halmahera Utara. Lagu ini merupakan bagian dari karya untuk Hibah Cipta Media.

Terimakasih untuk Afrida Erna Ngato, Kepala Suku Pagu yang telah memberikan kebaikannya selama saya tinggal di Desa Sosol, Malifut, Halut.